

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sejak tahun 2010, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional mencanangkan penerapan pendidikan karakter bagi semua tingkat pendidikan, baik sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Program ini dicanangkan karena selama ini dunia pendidikan dinilai kurang berhasil dalam mengantarkan generasi bangsa menjadi pribadi-pribadi berkarakter dan bermartabat.²

Pendidikan karakter juga tertuang dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Dari bunyi ayat tersebut, menurut Wamendiknas mengungkapkan bahwa telah terdapat 5 dari 8 potensi peserta didik yang implementasinya sangat lekat dengan tujuan pembentukan pendidikan karakter.³

² Lubis Rahmat Rifai, “Implementasi Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah”, Jurnal Ilmiah PGMI, Vol.3 No. 1, Juni 2017.

³ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 41

Dalam rangka menyukseskan pendidikan karakter, guru harus mampu menumbuhkan disiplin peserta didik, terutama disiplin diri (self discipline).⁴ Guru harus mampu membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakan disiplin. Pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan di mana saja baik dalam proses belajar mengajar maupun kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran.

Pengertian ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu : “ suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.⁵ Kegiatan ekstrakurikuler sendiri juga dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.

Menurut Rusli Lutan ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguatan kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik tarap maksimum.⁶

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 26.

⁵ Indrawan Ws, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Lintas Media:Jombang, 2010) , hlm.143

⁶ Rusli Lutan, *Interaksi Kegiatan Intrakurikuler, Ko-Kurikuler dan Ekstrakurikuler*, (Bandung: Depdikbud, 2006), hlm. 72.

MIN 1 Tulungagung memiliki ekstrakurikuler paskibraka yang sering sekali mendapatkan penghargaan dan membawa pulang piala dalam kegiatan lomba kreasi baris berbaris (LKBB). Kemudian di jenjang sekolah dasar masih jarang ditemukan ekstrakurikuler paskibraka, karakter disiplin tentunya sangat diperlukan dalam berlatih pada ekstrakurikuler paskibraka agar mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan di balik penanaman karakter disiplin pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler paskibraka di MIN 1 Tulungagung, apakah benar-benar efektif untuk diterapkan dan berhasil membentuk karakter disiplin pada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler paskibraka. Berdasarkan paparan tersebut, cukup penting untuk melakukan penelitian tentang **“Strategi Guru Dalam Penanaman Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Paskibraka di MIN 1 Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam penanaman karakter disiplin pada peserta didik melalui ekstrakurikuler paskibraka di MIN 1 Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan guru dalam penanaman karakter disiplin pada peserta didik melalui ekstrakurikuler paskibraka di MIN 1 Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi guru dalam dalam penanaman karakter disiplin pada peserta didik melalui ekstrakurikuler paskibraka di MIN 1 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam penanaman karakter disiplin peserta didik melalui ekstrakurikuler paskibraka di MIN 1 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan guru dalam penanaman karakter disiplin peserta didik melalui ekstrakurikuler paskibraka di MIN 1 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui evaluasi guru dalam penanaman karakter disiplin peserta didik melalui ekstrakurikuler paskibraka di MIN 1 Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah keilmuan dan wawasan serta mengembangkan pemahaman terkait dengan strategi guru dalam penanaman karakter disiplin peserta didik melalui ekstrakurikuler paskibraka di MIN 1 Tulungagung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Madrasah

Dapat menambah referensi mengenai penanaman karakter siswa melalui ekstrakurikuler paskibraka dan diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan keilmuan untuk lembaga sekolah.

b. Bagi Guru Pendamping Ekstrakurikuler Paskibraka

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan informasi yang positif dalam meningkatkan ekstrakurikuler paskibraka.

c. Bagi Pelatih Ekstrakurikuler Paskibraka

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan informasi yang positif dalam meningkatkan ekstrakurikuler paskibraka.

d. Bagi Peserta Didik

Peserta didik lebih termotivasi untuk belajar jika mengetahui pengaruh ekstrakurikuler paskibraka terhadap pembentukan karakter bagi mereka.

e. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan pijakan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa dan dapat dijadikan rujukan yang berperan sebagai penelitian terdahulu.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Lusi Arianti (2020) : Upaya Pembentukan Karakter Disiplin Siswa	Peneliti menemukan terdapat beberapa karakter yang muncul yang merupakan karakter yang ditanamkan melalui	1. Metode yang digunakan. 2. Membahas karakter disiplin.	1. Kegiatan ekstra kulikuler pada penelitian tersebut di

	Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Modern Satu Atap Al Azhary Kec. Ajibarang Kab.Banyumas	kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya adalah, disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap aturan, disiplin dalam berpakaian. Karakter-karakter yang muncul merupakan wujud dari karakter disiplin itu sendiri. Dengan karakter-karakter tersebut terbukti bahwa telah terjadi pembentukan karakter disiplin melalui berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler di MI Modern Satu Atap Al Azhary Ajibarang.		bahas secara keseluruhan, tidak berfokus pada salah satu ekstra kulikuler paskibraka.
2.	Skripsi Santi Prasetiani (2014): “Pembentukan Sikap Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kaligondang Purbalingga” ditulis oleh Santi Prasetiani Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam	Hasil penelitian mengatakan bahwa dalam menerapkan tata tertib dan pemberian sanksi. Guru memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib berupa hukuman bersifat mendidik seperti hukuman pemberian tugas, melaporkan secara tertulis kepada orang tua siswa, skorsing. Dalam membentuk sikap disiplin siswa melalui pembiasaan. Pembiasaan pembiasaan yang dilakukan	1. Sama-sama membahas penanaman atau pembentukan karakter disiplin. 2. Metode yang digunakan.	1. Penelitian tersebut tidak berfokus pada ekstra kulikuler paskibraka.

	Negeri Purwokerto	<p>meliputi pengadaan les pagi, pemberian pekerjaan rumah secara rutin, dilarang berkata jorok, sholat dhuhur berjamaah, sholat dhuha, tadarus al-quran dan kepramukaan. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan saya buat.</p> <p>Persamaannya yaitu hasil dari penelitian sama-sama fokus pada pembentukan disiplin siswa. Perbedaannya yaitu hasil dari penelitian ini lebih fokus pada upaya pembentukan karakter disiplin siswa melalui ekstrakurikuler. Sedangkan hasil penelitian yang ditulis oleh Santi Prasasti fokus pada pembentukan sikap disiplin siswa melalui pembiasaan-pembiasaan .</p>		
3.	Erni Widiawati, Erwin Susanto dan Aris Riswandi Sanusi (2022) : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa kegiatan ekstrakurikuler paskibra dapat mengembangkan kedisiplinan siswa di SMK Texar Klari. Di	<p>1. Metode yang digunakan.</p> <p>2. Sama-Sama membahas karakter disiplin dalam ekstra paskibraka.</p>	<p>1. Penelitian tersebut dilaksanakan di tingkat sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA),</p>

	<p>Paskibraka dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Siswa di SMK Texar Klari</p>	<p>dalam kegiatan ekstrakurikuler paskibra terdapat pelaksanaan kegiatan yang dapat mengembangkan karakter disiplin siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra dalam mengembangkan karakter disiplin siswa di antaranya yaitu: adanya tahapan seperti memberi pengarahan mengenai kedisiplinan, memberi manfaat dari disiplin, memberikan contoh disiplin yang baik. Serta adanya perencanaan kegiatan seperti membuat program kegiatan, membuat materi kedisiplinan, membuat tata tertib aturan dan membuat schedule kegiatan. Dari berbagai macam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler paskibra, tentunya terbentuknya kedisiplinan dalam diri siswa, seperti disiplin waktu, disiplin berpakaian, disiplin mentaati peraturan serta disiplin bertatakrama di tunjukan dengan siswa datang tepat waktu ke</p>		<p>bukan di sekolah dasar.</p>
--	--	---	--	--------------------------------

		sekolah, berpakaian rapi, serta bisa menghormati guru.		
4.	Jurnal Sri Rejeki dan Bernadus Ikhir Wilhem (2021) : Penanaman Karakter Moralitas dan Disiplin melalui Program Ekstrakurikuler dan ko-kurikuler di SMA Negeri 2 Donggo.	Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dilakukan untuk memberikan pembinaan kepada peserta didik melalui pendidikan dasar yang dilakukan oleh guru pembina paskibraka di lingkungan sekolah selama 7 hari mulai pengenalan paskibraka hingga menjadi anggota paskibraka. Dalam aktivitasnya paskibraka dapat membentuk nilai moral peserta dimana peserta paskibraka telah diberikan materi kepemimpinan. Hal itu sejalan dengan pendapat menyatakan bahwa sikap dan karakter siswa dipengaruhi oleh kegiatan ekstrakurikuler Paskibra karena Paskibra dapat menanamkan sikap tegas, bertanggung jawab, disiplin, percaya diri dan jiwa kepemimpinan dalam diri mereka. Selain itu, dalam setiap pelaksanaan program kegiatan	1. Metode yang digunakan 2. Sama-sama membahas mengenai penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstra kulikuler	1. Penelitian tersebut tidak berfokus pada ekstra kulikuler paskibraka saja. 2. Penelitian tersebut dilaksanakan di tingkat sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), bukan di sekolah dasar.

		<p>ekstrakurikuler Paskibra dapat menumbuhkan aspek nasionalisme, seperti cinta tanah air, rela berkorban, persatuan, dan patriotism memberikan penjelasan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra antara lain dapat menumbuhkan komponenkomponen sikap semangat kebangsaan, seperti cinta tanah air, rela berkorban, persatuan dan kesatuan, serta semangat reformasi atau pantang menyerah. Dengan demikian, siswa akan dapat bangga akan cinta tanah air dan semangat nasionalisme yang dilandasi nilai-nilai Pancasila dan menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia dalam melangkah maju dalam kehidupannya. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler di Paskibra tidak hanya berkontribusi pada pengembangan sikap disiplin, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan nasionalisme, yang sejalan dengan tujuan</p>		
--	--	---	--	--

		<p>pendidikan kewarganegaraan, yaitu meningkatkan wawasan dan kesadaran bernegara sekaligus membentuk sikap dan perilaku cinta tanah air berdasarkan budaya tanah air. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman karakter moralitas dan disiplin melalui program kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dengan cara pola pembinaan berupa paskibra, pramuka, OSIS, dan Imtaq.</p>		
5.	<p>Jurnal Supardi dan Sri Puji Rahayu (2015) : Eksistensi Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra dalam Membina Kedisiplinan Belajar Siswa di SMAN 7 Mataram.</p>	<p>Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di satuan Paskibra SMAN 7 Mataram dilaksanakan sepulang sekolah dan hari libur di sekolah atau di luar sekolah. Pelaksanan program-program ekstrakurikuler Paskibra yang telah direncanakan dalam program kerja tahunan dilaksanakan sesuai jadwal baik di satuan maupun di kota seperti program dan kegiatan Latsat, Latgab, Harkom, Pusediklatsar, Segapaska, Sertijab, Pengukuhan, Prekrutan</p>	<p>1. Metode yang digunakan. 2. Sama-sama membahas mengenai penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstra Kulikuler.</p>	<p>1. Penelitian tersebut dilaksanakan di tingkat sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA), bukan di sekolah dasar.</p>

		<p>sampai menjadi remasi. Semua program yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di satuan SMAN 7 Mataram bertujuan untuk pengembangan bakat dan minat siswa dan untuk meningkatkan dan membiasakan sikap disiplin dan sikap disiplin yang dimiliki anggota Paskibra sudah menjadi karakter atau ciri khas dari anggota Paskibra. Kedisiplinan yang dimiliki anggota Paskibra diaplikasikan melalui berbagai cara seperti disiplin waktu, disiplin dalam mengikuti latihan, disiplin dalam melaksanakan tugas, disiplin dalam bersikap dan bertindak dan disiplin dalam mengikuti aturan-aturan Paskibra. Kedisiplinan yang diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler Paskibra juga diaplikasikan dalam proses pembelajaran di sekolah. Semangat dan motivasi siswa sangat diperlukan dalam melaksanakan disiplin</p>		
--	--	---	--	--

		<p>belajar karenadengan semangat dan motivasi siswa yang tinggi siswa dapat melaksanagn proses pembelajaran dan menaati peraturan-peraturan yang ada di kelas maupun disekolah dengan penuh kesadaran. Sikap disiplin yang dimiliki anggota Paskibra diterapkan melalui berbagai cara yaitu disiplin dalam menaati aturan kelas dan tata tertib sekolah, disiplin dalm masuk kelas, disiplin dalm mengikuti pelajaran di sekolah, disiplin dalam mengejakan tugas. Perkembangan disiplinbeajar di SMAN 7 Mataram berada pada tahap keempat yaitu disiplin belajar diterapkan berdasarkan kesadaran, bahwa untuk hidup bermasyarakat perlu mengikutiperaturan yang dilandasi oleh kepentingan pribadi atau kepentingan perorangan.</p>		
6.	Jurnal Supiana, A Heris Hermawan, Anisa Wahyuni (2019) : "Manajemen	Dampak kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik di Madrasah Aliyah Ummul Quro Al-Islami	1. Metode yang digunakan 2. Sama-sama membahas	1. Penelitian tersebut dilaksanakan di tingkat sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA),

	Peningkatan Karakter	dapat dilihat melalui capaian prestasi yang telah diraih oleh peserta didik. Dampak kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah tingkat pelanggaran peserta didik yang berkurang, peserta didik patuh terhadap tata tertib, kegiatan sehari-hari peserta didik tepat waktu, budaya antri dalam berbagai kegiatan.	mengenai penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstra Kulikuler	bukan di sekolah dasar.
--	----------------------	---	--	-------------------------

Hasil persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan skripsi nomor satu yaitu (1) pada penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif (2) pada penelitian ini juga membahas karakter disiplin (3) pada penelitian hanya berfokus pada ekstrakurikuler paskibraka.

Hasil persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan skripsi nomor dua yaitu (1) pada penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif (2) pada penelitian ini juga membahas penanaman atau pembentukan karakter disiplin (3) pada penelitian ini hanya berfokus pada ekstrakurikuler paskibraka.

Hasil persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan jurnal nomor tiga yaitu (1) pada penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif (2) pada penelitian ini juga

membahas karakter disiplin dalam ekstrakurikuler paskibraka (3) penelitian ini dilaksanakan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan jurnal nomor empat (1) pada penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif (2) pada penelitian ini juga membahas penanaman karakter disiplin melalui ekstrakurikuler (3) penelitian ini hanya berfokus pada kegiatan ekstrakurikuler paskibraka (4)) penelitian ini dilaksanakan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan jurnal nomor lima (1) pada penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif (2) pada penelitian ini membahas mengenai penanaman karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler (3) penelitian ini dilaksanakan di jenjang Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan jurnal nomor enam yaitu metode yang digunakan sama kemudian penelitian ini juga membahas tentang karakter disiplin dalam ekstrakurikuler paskibraka, lalu penelitian ini dilaksanakan jenjang MI.

F. Definisi Istilah

Agar menghindari kesalahan dalam penafsiran judul penelitian ini, maka peneliti mendeskripsikan konsep-konsep yang terkandung dalam judul penelitian” Strategi Guru dalam Penanaman Karakter Disiplin peserta didik melalui ekstrakurikuler paskibraka di MIN 1 Tulungagung” sebagai berikut :

1. Penegasan secara konseptual

a. Strategi

Secara umum Strategi memiliki pengertian suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditemukan. Dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola – pola umum kegiatan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁷

b. Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, dasar, dan pendidikan menengah.⁸

c. Penanaman Nilai atau Karakter

Penanaman adalah proses (perbuatan atau cara) menanamkan.⁹ Artinya bagaimana usaha seorang guru menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter pada peserta didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap berbagai kondisi pembelajaran yang berbeda-beda. Nilai berasal dari bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.¹⁰

⁷ Ali Arun Lubis, *Konsep Strategi Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Vol. 01. No. 02, Juli 2013, hlm 202

⁸ Ricu Shidiq, dkk, *Strategi Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm.6

⁹ WJS. Purwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 895

¹⁰ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai – Karakter: Konstruktivisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 56

d. Disiplin

Disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan arti disiplin adalah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) pada peraturan. Karakter disiplin dapat dimaknai sebagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangannya dan pelanggarannya.¹¹ Karakter disiplin siswa merupakan suatu tindakan yang dilakukan siswa yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹²

e. Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹³

f. Ekstrakurikuler Paskibraka

Pengertian ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu : “ suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa”.¹⁴ Paskibraka (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memupuk semangat

¹¹ Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 135-136.

¹² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: ALFABETA, cv, 2012), hlm. 33

¹³ Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006), hlm . 65

¹⁴ Indrawan Ws, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Lintas Media:Jombang, 2010) , hlm.143

kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara, kepeloporan dan kepemimpinan, berdisiplin dan berbudi luhur dalam rangka penanaman character building generasi muda Indonesia.¹⁵

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas maka operasional yang dimaksud dengan “Strategi Guru dalam Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Ekstrakurikuler Paskibra di MIN 1 Tulungagung” adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi atau rencana yang digunakan guru dalam membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan pada ekstrakurikuler paskibra. Strategi penanaman arakter disiplin yang tepat akan berdampak positif bagi peserta didik. Sehingga peserta didik konsisten dalam hal kedisiplinan .

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun menggunakan uraian yang sistematis agar lebih memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap hasilnya. Pembahasannya terbagi menjadi lima bab dan isi dari masing – masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari penelitian yang mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab ini juga memuat penelitian terdahulu, definisi istilah atau definisi operasional dan sistematika pembahasan

¹⁵Arifhigashi, *Buku Panduan Paskibra Sekolah*, <https://arifgashi.blogspot.com/2012/07/buku-panduan-paskibra-sekolah.html>.

Bab II Kajian Pustaka berisi tentang teori yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Mulai dari strategi kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi.

Bab III Metode penelitian, berisi tentang penjelasan akan waktu dan tempat penelitian serta metode yang digunakan dalam penelitian. Isi bab ini meliputi jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV Hasil penelitian, berisi tentang paparan data dari hasil penelitian, dan analisis penemuan tentang strategi guru dalam penanaman karakter disiplin melalui ekstrakurikuler paskibraka di MIN 1 Tulungagung.

Bab V Pembahasan, bab ini berisi tentang pembahasan terhadap temuan- temuan penelitian yang telah dikemukakan di dalam bab 4 mempunyai arti penting bagi keseluruhan kegiatan penelitian.

Bab VI Penutup, bab ini berisi tentang berbagai kesimpulan secara menyeluruh dari hasil penelitian yang kemudian di tambahkan dengan beberapa saran. Kemudian dilanjutkan dengan penulisan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.